

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Di antara jenis penelitian tersebut yang diutamakan dan disarankan adalah penelitian tindakan, karena dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sudah jelas, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.<sup>1</sup>

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam bahasa Inggris diartikan dengan *Classroom Action Research*. Oleh karena itu ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

1. Penelitian – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan – sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, et.all., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2

3. Kelas – sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.<sup>2</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.<sup>3</sup>

PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran dikelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara berkesinambungan.<sup>4</sup>

PTK memiliki beberapa ciri khas tertentu salah satunya yaitu adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).<sup>5</sup> Kemanfaatan yang nyata dari adanya kolaborasi adalah unsur subjektivitas dapat dikurangi. Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai guru berkolaborasi dengan teman sejawat, peran kolaborasi sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah,

---

<sup>2</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 12

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 13

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 18

<sup>5</sup> Arikunto, et.all., *Penelitian Tindakan...*, hal. 63

menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.<sup>6</sup>

Ada beberapa model PTK yang sampai saat ini sering digunakan di dalam dunia pendidikan, di antaranya : (a) Model *Kurt Lewin*, (b) Model *Kemmis dan Mc Taggart*, (c) Model *John Elliot*, dan (d) Model *Dave Ebbut*.<sup>7</sup> Dari keempat model PTK tersebut, dalam penelitian ini menggunakan model *Kemmis dan Mc Taggart*, model penelitian ini merupakan model pengembangan dari *Kurt Lewin*.

Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, yaitu : (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.<sup>8</sup>

---

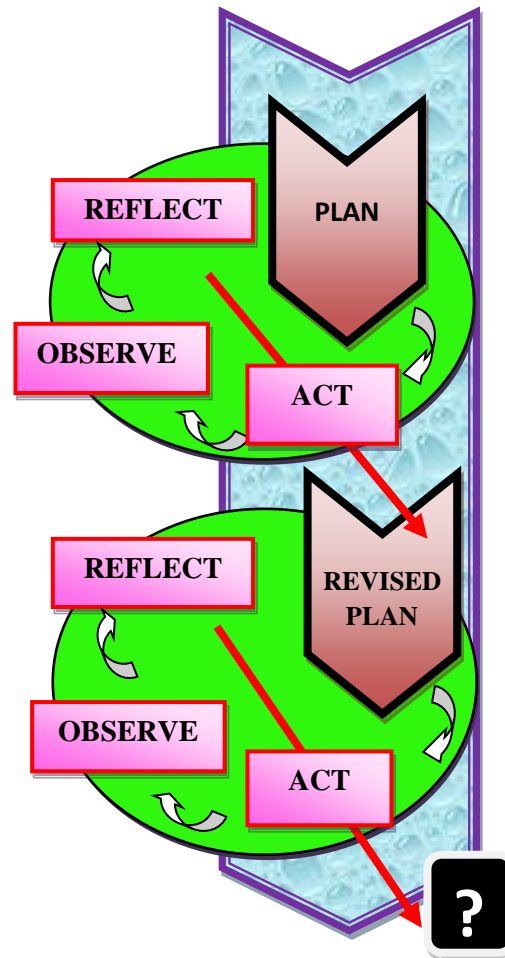
<sup>6</sup> Arikunto, et.all., *Penelitian Tindakan...*, hal. 63

<sup>7</sup> Aqib, *Penelitian Tindakan ...*, hal. 21

<sup>8</sup> Suryanto, et.all., *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. (Kediri: Modul Tidak Diterbitkan, 2011), hal.

Model PTK Kemmis dan *Mc Taggart* dapat dilihat pada gambar 3.1

**Gambar 3.1. PTK Model Kemmis Taggart**



Beberapa ahli mengemukakan model penelitian dengan model yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu:<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Arikunto, et.all., *Penelitian Tindakan...*, hal. 16

**1. Perencanaan (*Planning*)**

Tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

**2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

**3. Pengamatan (*Observing*)**

Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

**4. Refleksi (*Reflecting*)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 20

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus, sebenarnya tidak ada ketentuan atau ketetapan berapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di kelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan, namun disarankan sebaiknya prosedur PTK dilakukan paling kurang dua siklus.<sup>11</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Islam Terpadu Pakuncen, Patianrowo, Nganjuk. Pemilihan subyek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa sebagian besar subyek penelitian nilai pendidikan agama Islam pada materi shalat jum'at, shalat jama' dan qashar, meningkatkan keimanan kepada malaikat dan membiasakan perilaku terpuji masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) wawancara, (2) tes, (3) observasi, (4) dokumentasi, (5) catatan lapangan.

---

<sup>11</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2009), hal. 48-49

## 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>12</sup> Menurut Denzim dalam Goetz dan LeCompte (1984) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>13</sup>

Teknik wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mempunyai beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan itu termasuk:<sup>14</sup>

- a. Peneliti memperoleh rerata jawaban yang relatif tinggi dari responden.
- b. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan.
- c. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam proses wawancara.

---

<sup>12</sup> H. Abdurrahmat fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 105

<sup>13</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 117

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 79

- d. Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara kuisisioner ataupun observasi. Informasi tersebut misalnya, jawaban yang sifatnya pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternatif dari suatu kejadian penting.

Responden – responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen, yang nantinya akan diperoleh data tentang kondisi dan latar belakang sekolah
- b. Guru kelas VII A atau guru bidang studi pendidikan agama Islam, yang nantinya akan diperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agam Islam kelas VII A di SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen.
- c. Siswa kelas VII A, yang nantinya akan diperoleh informasi tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan metode drill.

## 2. Tes

Tes berasal dari bahasa latin *testum* yang berarti alat untuk mengukur tanah. Dalam bahasa perancis kuno, kata tes berarti ukuran yang dipergunakan untuk membedakan antara emas dengan perak serta logam lainnya.<sup>15</sup> Sedangkan Sumadi Suryabrata mengartikan tes adalah

---

<sup>15</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 43



“pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana *testee* menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau *testee* lainnya”.<sup>16</sup>

Kedua pengertian di atas, diambil pengertian tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Atas dasar respon tersebut ditentukan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif, selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah adanya tindakan, peneliti memberikan tes kepada subjek penelitian dengan jenis tes tulis dalam bentuk subjektif atau uraian.

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>17</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Fathoni, *Metodologi Penelitian...* hal. 104

mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya, salah satunya (rumus fleksibel) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \dots^{18}$$

4 = sangat baik,

2 = cukup baik

3 = baik,

1 = kurang baik

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut :

90 % < NR ≤ 100% : Sangat Baik

80 % < NR ≤ 89 % : Baik

70% < NR ≤ 79 % : Cukup Baik

60 % < NR ≤ 69 % : Kurang Baik

Kegiatan observasi pada penelitian ini menggunakan lembar kegiatan belajar siswa dikelas, ketika saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengamati seluruh rangkaian aktifitas belajar siswa di dalam kelas.

---

<sup>18</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103

#### 4. Dokumentasi

Penjaringan data dengan dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman) data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.<sup>20</sup>

Dokumentasi mempunyai arti penting, karena hal ini berguna untuk mengetahui tentang keberadaan sekolah seperti struktur organisasi, tugas dan fungsi guru, staf karyawan, dan para siswa SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen dengan jalan melihat dokumentasi sekolah.

#### 5. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti / mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan ineraksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, kepala sekolah, demikian pula kegiatan lain dari

---

<sup>19</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII press Yogyakarta, 2005), hal 138

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...* hal. 81

penelitian ini seperti aspek orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan refleksi, semuanya dapat di dibaca kembali dari catatan lapangan ini.<sup>21</sup>

Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian diharapkan tidak ada penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, mengfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan penelitian.<sup>22</sup> Menurut Miles dan Huberman model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal. Jadi, analisis data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas dilakukan sejak awal orientasi lapangan.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini data yang bersifat kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

---

<sup>21</sup> Wiriaatmadja, *Metode Penelitian...* hal. 125

<sup>22</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar Meneliti: Panduan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*. (t.t.p: Unesa University Press, 2008), hal. 28

<sup>23</sup> Wiriaatmadja, *Metode Penelitian...*, hal. 139

Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :<sup>24</sup>

### 1. Reduksi data

Yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Misalkan data dari pengamatan terbuka dapat saja berisi pendapat pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru, seperti *guru menjelaskan materi dengan sistematis, guru mulai dari contoh-contoh yang mudah ke yang sulit, guru tidak menggunakan baju seragam, guru tidak berkeliling pada kelompok-kelompok, guru tidak membimbing siswa, atau guru menggunakan sepatu olah raga.* Berdasarkan data tersebut dilakukan seleksi atau pemilihan yang difokuskan sesuai dengan tujuan pengamatan. Fokus pada proses pembelajaran, maka data yang dipilih adalah *guru menjelaskan materi dengan sistematis, guru mulai dari contoh-contoh yang mudah ke yang sulit, guru tidak berkeliling pada kelompok-kelompok, guru tidak membimbing siswa.* Dua data tersebut diabstraksikan artinya digugurkan informasi yang tidak perlu atau disarikan sehingga lebih bermakna. Dari data tersebut diabstraksikan menjadi *guru menjelaskan secara sistematis dengan memberi contoh yang tepat, dan guru tidak berkeliling pada kelompok-kelompok untuk membimbing siswa.*

---

<sup>24</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar Meneliti...*, hal. 29

## 2. Paparan data

Yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks atau grafis. Pada data ini disajikan secara naratif yang lebih ringkas, seperti *guru menjelaskan secara sistematis, tetapi tidak membimbing siswa*. Bila datanya dapat dikategorikan dalam kelompok besar, seperti kemampuan menjelaskan, membimbing siswa, atau memberikan umpan balik, maka ketiga kategori tersebut dapat dibuatkan matriks atau tabel. Bila data datanya kuantitatif (seperti hasil tes), pada langkah ini disajikan dalam bentuk tabel atau diagram batang, lingkaran, atau garis.

## 3. Penyimpulan

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Dari contoh data di atas, penyimpulannya adalah guru tidak membimbing siswa. Bila data kuantitatif, setelah disajikan dalam tabel dapat ditunjukkan  $r$  misal rata-rata hasil belajarnya yang dan banyak siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan.

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari: (a) indikator proses, dan (b) indikator hasil belajar. Indikator hasil belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75 % (berkriteria cukup).

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa, setelah proses belajar mengajar pada setiap putaran dilakukan penilaian dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada masing-masing siswa.

Analisis perhitungan tes tersebut dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

2. Analisis nilai rata-rata klasikal siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>26</sup>

$$\text{Proses Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Skor}}{\text{Banyaknya Subjek}}$$

### E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil tes formatif siswa pada sub pokok shalat jum'at, shalat jama' dan qashar, meningkatkan keimanan

---

<sup>25</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 102

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 109

kepada malaikat Allah dan membiasakan perilaku terpuji. Sebagaimana yang dikatakan Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil, dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).<sup>27</sup> Jadi hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada sub pokok bahasan ini dikatakan berhasil apabila dari hasil tes tersebut mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 75% atau lebih. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berarti siswa tersebut sudah tuntas belajar.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pendahuluan (Pra-tindakan) dan tahap tindakan.

---

<sup>27</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 101-102



## **1. Tahap Pendahuluan (Pra-tindakan)**

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan dialog dengan guru pendidikan agama Islam tentang metode drill pada materi shalat jum'at, shalat jama' dan qashar, meningkatkan keimanan pada malaikat, membiasakan perilaku terpuji.
- c. Menentukan sumber data.
- d. Menentukan subyek penelitian.
- e. Membuat soal pre test .
- f. Mengadakan pre test.

## **2. Tahap Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan temuan pada tahap pra-tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang terdiri dari 4 tahap meliputi:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap pelaksanaan

- c. Tahap observasi
- d. Tahap refleksi

Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Siklus 1**

### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat rencana pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan 2.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun kelas pembelajaran.
- 4) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu Shalat Jum'at
- 5) Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa).
- 6) Menyusun soal post test 1.
- 7) Mempersiapkan soal-soal latihan.
- 8) Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, tes, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi.

### **b. Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada siklus 1.

- 2) Peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, penyusunan perencanaan pelaksanaan tindakan pembelajaran dibagi atas pertemuan tiap siklus.

### **c. Tahap observasi**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping.

Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti pada siklus 1
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus 1
- 3) Sikap siswa dalam proses belajar pada siklus 1
- 4) Hasil pembelajaran berupa kemampuan siswa pada siklus 1

Kegiatan-kegiatan yang merupakan tindakan proses dan hasil tindakan pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan dan kemudian dicatat dengan

seksama. Data tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk penyusunan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah:

- 1) Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 1
- 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus 1 dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1.
- 3) Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 1.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya (siklus 2)

## **2. Siklus II**

### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun kelas pembelajaran.

- 4) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu Shalat Jama' dan Qashar.
- 5) Mempersiapkan soal-soal latihan.
- 6) Menyusun soal post test 2.
- 7) Membuat media pembelajaran.
- 8) Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi serta tes.

## **2. Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada siklus 2.
- 2) Peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, penyusunan perencanaan pelaksanaan tindakan pembelajaran dibagi atas pertemuan tiap siklus.

### **3. Tahap observasi**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping.

Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti pada siklus 2.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus 2.
- 3) Sikap siswa dalam proses belajar pada siklus 2.
- 4) Hasil pembelajaran berupa kemampuan siswa pada siklus 2.

Kegiatan-kegiatan yang merupakan tindakan proses dan hasil tindakan pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan dan kemudian dicatat dengan seksama. Data tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk penyusunan tindakan pada siklus berikutnya.

### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah:

- 1) Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 2.
- 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus 1 dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 2.
- 3) Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 2.

### **3. Siklus III**

#### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 1 dan 2.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun kelas pembelajaran.
- 4) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat
- 5) Mempersiapkan soal-soal latihan.
- 6) Menyusun soal post test 3.
- 7) Membuat media pembelajaran.
- 8) Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi serta tes.

## **2. Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada siklus 3.
- 2) Peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, penyusunan perencanaan pelaksanaan tindakan pembelajaran dibagi atas pertemuan tiap siklus.

## **3. Tahap observasi**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping.

Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti pada siklus 3.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus 3.



- 3) Sikap siswa dalam proses belajar pada siklus 3.
- 4) Hasil pembelajaran berupa kemampuan siswa pada siklus 3.

Kegiatan-kegiatan yang merupakan tindakan proses dan hasil tindakan pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan dan kemudian dicatat dengan seksama. Data tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk penyusunan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah:

- 1) Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 3.
- 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus 2 dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 3.
- 3) Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 3.

#### **4. Siklus IV**

##### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pada siklus 4 pertemuan 1 dan 2.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun kelas pembelajaran.
- 4) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu membiasakan perilaku terpuji
- 5) Mempersiapkan soal-soal latihan.
- 6) Menyusun soal post test 4.
- 7) Membuat media pembelajaran.
- 8) Menyusun instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi serta tes.

## **2. Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 3) Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada siklus 4.
- 4) Peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, penyusunan perencanaan pelaksanaan tindakan pembelajaran dibagi atas pertemuan tiap siklus.

### **3. Tahap observasi**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping.

Kegiatan pengamatan meliputi:

- 5) Perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti pada siklus 4.
- 6) Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus 4.
- 7) Sikap siswa dalam proses belajar pada siklus 4.
- 8) Hasil pembelajaran berupa kemampuan siswa pada siklus 4.

Kegiatan-kegiatan yang merupakan tindakan proses dan hasil tindakan pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan dan kemudian dicatat dengan seksama. Data tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk penyusunan tindakan pada siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah:

- 4) Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 4.
- 5) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus 3 dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 4.
- 6) Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 4.

Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan 4 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

<b>Siklus</b>	<b>Tahap Penelitian</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	a. Membuat rencana pembelajaran b. Menentukan tujuan pembelajaran

		<p>c. Menyusun kelas pembelajaran</p> <p>d. Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu Shalat Jum'at.</p> <p>e. Menyusun Lembar Kerja Siswa</p> <p>f. Menyusun soal post test 1</p> <p>g. Mempersiapkan soal-soal latihan</p> <p>h. Menyusun instrument pengumpul data berupa pedoman wawancara, tes, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi</p>
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada siklus 1.
	<b>Pengamatan</b>	Mengadakan pengamatan dengan menggunakan

		format observasi dan format catatan lapangan
	<b>Refleksi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 1</li><li>b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1.</li><li>c. Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 1.</li><li>d. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya (siklus 2).</li></ol>

<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah</li><li>b. Membuat rencana pembelajaran</li><li>c. Menentukan tujuan pembelajaran</li><li>d. Menyusun soal post test 2</li><li>e. Mempersiapkan soal-soal latihan</li><li>f. Menyusun kelas pembelajaran</li><li>g. Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu Shalat Jama' dan Qashar.</li><li>h. Menyusun instrument pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi serta tes</li></ol>
------------------	--------------------	--

	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada siklus 2.
	<b>Pengamatan</b>	Mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan format catatan lapangan
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 2.</li> <li>b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 2.</li> <li>c. Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 2.</li> </ul>
<b>Siklus III</b>	<b>Perencanaan</b>	a. Identifikasi masalah dan



		<p>penetapan alternative pemecahan masalah</p> <p>b. Membuat rencana pembelajaran</p> <p>c. Menentukan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Menyusun soal post test 3</p> <p>e. Mempersiapkan soal-soal latihan</p> <p>f. Menyusun kelas pembelajaran</p> <p>g. Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu meningkatkan keimanan kepada malaikat.</p> <p>h. Menyusun instrument pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi serta tes</p>
--	--	--

	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada siklus 3.
	<b>Pengamatan</b>	Mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan format catatan lapangan
	<b>Refleksi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 3.</li><li>b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 3.</li><li>c. Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 3.</li></ol>

<b>Siklus IV</b>	<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah</li><li>b. Membuat rencana pembelajaran</li><li>c. Menentukan tujuan pembelajaran</li><li>d. Menyusun soal post test 4</li><li>e. Mempersiapkan soal-soal latihan</li><li>f. Menyusun kelas pembelajaran</li><li>g. Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu membiasakan perilaku terpuji.</li><li>h. Menyusun instrument pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi, format catatan lapangan, dan dokumentasi</li></ol>
------------------	--------------------	---

		serta tes
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada siklus 4.
	<b>Pengamatan</b>	Mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan format catatan lapangan
	<b>Refleksi</b>	<p>d. Menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan pada siklus 4.</p> <p>e. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 4.</p> <p>f. Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh pada siklus 4.</p>

